

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PEUSANGAN SELATAN**

Arizal

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

M. Saleh Aksa

Dosen Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sementara itu hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Selatan menurun dari tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 115 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari 115 yaitu 23 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan demikian data di analisis dengan rumus korelasi product moment untuk mencari hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa, dan untuk menguji signifikan hubungann menggunakan rumus uji t. Hasil penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,4275, hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif dari tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa, dan diperoleh nilai t-hitung > t-tabel (2,167 > 2,080), menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar $r = 0,4275$ adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan.

Kata kunci : tingkat pendidikan orang tua, hasil belajar

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa : "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya"(undang-undang sisdiknas : 2003). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang

disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Menurut Hamalik (2001:21) "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai,perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tentunya tidak akan lepas dari peran keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua dan cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda, kemungkinan ilmu pengetahuan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai oleh semua orang tua, karena tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar

anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Para orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka, cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa seberapapun keadaan tingkat pendidikan orang tua menginginkan anaknya lebih tinggi pendidikannya dibandingkan dirinya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anaknya. Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Namun selain itu melihat dari kenyataannya bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak di sini adalah anak yang sekolahnya pintar dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Sementara itu hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Peusangan Selatan, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi awal hasil belajar siswa sangat rendah, sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah rata-rata (standar), dari 100% siswa hanya 10% yang mampu melebihi nilai standar, 30% yang hanya mencapai nilai standar, dan 60% masih dibawah nilai rata-rata (70). Sejauh permasalahan tersebut diatas belum menunjukkan dan nyata kejelasannya, maka yang menjadi permasalahan adalah apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Kajian Pustaka

2.1 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar

siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (Sudjana, 2005:3). Hasil belajar adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tertentu mengenai materi tertentu yang telah dikuasai oleh siswa. Sudjana (2005:38:40) mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa/lingkungan.

Hasil belajar dalam hal ini berhubungan dengan tujuan instruksional dan pengalaman belajar. Adanya tujuan instruksional merupakan panduan tertulis akan perubahan perilaku yang diinginkan pada diri siswa (Sudjana, 2005), sementara pengalaman belajar meliputi apa-apa yang dialami siswa baik itu kegiatan mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, mengikuti perintah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa suatu bagian, unit, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah perubahan pada tingkat kognitifnya saja.

2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Keluarga merupakan kelompok sosial dimana ia belajar mengatakan dirinya sebagai manusia sosial. Kehidupan sosial dalam keluarga ini sangat mempengaruhinya bila kelak ia berhubungan atau berinteraksi dengan orang luar lingkungan keluarga. Orang tua dituntut berbagai macam kebutuhan yang antara lain adalah kebutuhan akan pendidikan. Maka pengaruh keluarga besar sekali atas perkembangan anak. Dasar-dasar kelakuan daripada anak didik tertanam sejak dalam keluarga, juga sikap hidup dan kebiasaannya. Didalam keluargalah anak itu hidup sebagian dari waktunya. Jelaslah bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya.

Orang tua memiliki andil yang besar dalam kemajuan pendidikan anak. Karena kemungkinan adanya kemampuan memberikan bantuan yang sangat diperlukan anak, baik sebagai pembimbing dalam belajar dan dalam memecahkan kesulitan belajar maupun sebagai motivator, sebagai tumpahan bertanya dan sebagai sumber informasi bagi anak. Di samping itu, hal yang perlu disebutkan meskipun kurang begitu dominan bagi anak, yaitu bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dapat juga mempengaruhi proses identifikasi

anak dengan dengan orang tuanya. Identifikasi itu sendiri dapat diartikan sebagai dorongan untuk menjadi atau sama dengan orang lain.

Oleh karena itu, orang tua berkewajiban mendidik anak-anaknya dalam semua bidang, apakah itu ilmu pengetahuan umum, agama, adab, moral, kepribadian serta perilaku yang utama. Berhasil tidaknya proses pendidikan anak, tergantung bagaimana cara orang tuanya dalam memberikan arahan dan bimbingan. Adapun kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya tidak cukup dengan bekal pendidikan formal. Pendidikan formal dapat dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta, adapun tujuan pendidikan formal adalah untuk memberikan bekal bagi kehidupan anak-anak dimasa mendatang sehingga akan menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif karena menerangkan sesuatu gejala dan peristiwa dari kejadian yang telah terjadi, serta menentukan ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya atau variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan banyak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran ekonomi.

Uji Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang tidak valid dengan menggunakan rumus *product moment dari pearson*.

Berikut rumusnya :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency* dengan teknik belah dua.

Berikut rumusnya :

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan rumus korelasi. Sugiyono (2011:255)

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Uji signifikansi hubungan dihitung dengan Menggunakan Uji T

Sugiyono (2011:257)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Untuk menguji apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 115 orang, maka hipotesis perlu diuji signifikansinya terlebih dahulu dengan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,4275 \sqrt{21}}{\sqrt{1-(0,1828)^2}}$$

$$t = \frac{0,4275 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0,4275)^2}}$$

$$t = \frac{0,4275(4,5826)}{\sqrt{0,8172}}$$

$$t = \frac{1,9591}{0,9040}$$

$$t = 2,167$$

Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan $dk = (n-2) = (23-2) = 21$ untuk uji dua pihak diperoleh harga $t_{tabel} = 2.080$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa:

- Diterima H_a bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak
- Diterima H_o bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak

Harga t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,167 sedangkan t_{tabel} adalah 2.080 berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,167 \geq 2.080$. Dengan demikian hipotesis alternatif yang telah dirumuskan yaitu " H_a = ada pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Peusangan Selatan" maka diterima kebenarannya. Dan H_o = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan, di tolak.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa dari hasil korelasi antara variabel X (tingkat pendidikan orang tua) dengan Variabel Y (hasil belajar) dapat diketahui nilai korelasinya sebesar 0,4275 dengan koefisien determinasi 18,276%, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas VIII SMP N 1 Peusangan Selatan sebesar 18,276 %, dan berdasarkan uji signifikan maka didapat nilai signifikannya sebesar 2,167 dan dibandingkan dengan nilai 't' tabel 2,080 maka nilai signifikannya lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 2,080$), jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan sebesar 0,4275 adalah signifikan, maka koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 23 orang diambil.

Dengan demikian berarti tingkat pendidikan orang tua berhubungan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan Kecamatan Peusangan Selatan, hal ini membuktikan teori dari Djamarah (2002) yang mengasumsikan 30% hasil belajar di pengaruhi oleh lingkungan (eksternal) juga hampir sama kondisi dari Esti MC. (2009) dan Ronaldi (2013).

5 Penutup

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pendidikan orang tua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan.
2. Korelasi atau hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan di Kecamatan Peusangan Selatan adalah pada tingkat sedang sebesar ($r = 0,4275$)
3. Nilai t hitung yang di peroleh sebesar $2,167 > t_{tabel} 2,080$ sehingga hipotesis 'Ho' ditolak dan hipotesis 'Ha' di terima, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan di

kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen.

4. Tingkat pendidikan orang tua tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan, hal ini terbukti dari nilai 'r' yang didapat dari hasil korelasi, dan hasil belajar itu sendiri juga di pengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmady & Nur Uhbiyati, 2005. Ilmu Pendidikan. Bandung: Pusaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian (suatu Pendektan praktek) Bandung: Tarsito
- Azra, Azyumardi. 1999, Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam, Yogyakarta: Logos
- Devianita. 2011. Pengertian Pengaruh. <http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>. adopsi dari KBBI (2001:849) diakses 28 Juli 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Guru dan anak didik dalam Interaksi Induktif. Jakarta. RinekaCipta.
- Esti Mufidatul Chusna. 2009. Pengaruh tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi Siswa kelas XI SMUN I Sutojayan Blitar.Jurnal. Marcus Jacob Julius Latupapua. diakses 28 Agustus 2013.
- Fuad Ihsan. 2003. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Omear 2001. Berbagai Strategi dan Proses Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara
- Hasbullah. 1989. Dasar – Dasar ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah.2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Nazir, Moh. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto, Ngalim 2007. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis .Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ronaldi. 2013. Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS. Jurnal. diakses 28 Agustus 2013.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan.
Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar
Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algosindo
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang
Sistem Pendidikan Nasional,

Daftar Riwayat Hidup

Arizal

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan
Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Almuslim

Drs. M. Saleh Aksa, M.Pd

Bekerja sebagai Dosen Tetap Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim